

---

Vol. 5 No. 1 – Mei 2021  
Halaman 99 - 107

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MENULIS  
NASKAH PIDATO MELALUI METODE DEMONSTRASI DAN  
LATIHAN PADA SISWA KELAS VI.A SEMESTER 2 SD NEGERI  
DAMPYAK 02 KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Sri Aka Eko Setyaningsih**  
Guru SD Negeri Dampyak 02  
E-mail: saesetyaningsih@yahoo.co.id

**Abstrak**

Latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini adalah hasil belajar kemampuan siswa menulis naskah pidato belum berhasil, dibuktikan hasil belajar siswa rata-rata 66,25 dan ketuntasan kelas 50%. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VI A SD Negeri Dampyak 02 Semester 2 tahun pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian siswa kelas VI.A yang berjumlah 20 siswa terdiri 10 putra dan 10 putri. Metode pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian aktivitas siswa siklus 1 sebesar 3,56 atau 71% (kategori cukup aktif) menjadi 4,22 atau 84% pada siklus 2 (kategori aktif). Hasil belajar pada kondisi awal ketuntasan kelas hanya 50% sedangkan pada siklus 1 mencapai 70% dan pada siklus 2 meningkat menjadi 95% dengan rata-rata pra siklus 66,25 meningkat menjadi 76 pada siklus I dan meningkat menjadi 81,25 pada siklus II. Terbukti pembelajaran melalui pendekatan metode demonstrasi dan latihan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar menulis naskah pidato.

**Kata kunci :** Aktivitas Siswa; Hasil Belajar; Metode Demonstrasi; Latihan.

**Abstract**

*The background of the problem that underlies this research is the learning outcomes of the students' ability in writing a speech script that have not been successful, it is proven by the average of the student's learning outcomes of 66.25 and 50% grade completeness. This classroom action research aims to improve the activities and learning outcomes of class VI A SD Negeri Dampyak 02 at the second semester in the academic year of 2018/2019. The subjects of the research are 20 students of class VI A that consist of 10 boys and 10 girls. Methods of data collection are using tests, observation, documentation, and interviews. Based on the research results, the student activity in cycle 1 is 3.56 or 71% (fairly active category) to 4.22 or 84% in cycle 2 (active category). The learning outcomes in the initial conditions of class completeness are only 50% while in cycle 1 it reaches 70% and in cycle*

*2 improve to 95% with a pre cycle average of 66.25 that improve to 76 in cycle I to 81.25 in cycle II. It is proven that learning through demonstration and training methods approaches can improve the activities and learning outcomes in writing a speech script.*

**Keywords:** *Student Activities; Learning Outcomes; Demonstration Methods; Exercises*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran menulis naskah pidato dapat berhasil dibutuhkan guru yang profesional. Guru yang profesional adalah guru yang ahli dalam bidang tugasnya. Salah satu ciri guru profesional adalah guru yang ahli dan mampu mengelola pembelajaran di kelas yang menjadi tanggung jawabnya. Namun kenyataan di Kelas VI A SDN Dampyak 02, pada pembelajaran menulis naskah pidato tidak semudah yang dibayangkan. Hal ini disebabkan oleh perubahan pembelajaran menulis naskah pidato yang dulu lebih menekankan pada aspek kebahasaan, sedangkan sekarang pembelajaran naskah pidato lebih menekankan pada aspek ketrampilan berbahasa, dengan tidak meninggalkan aspek kebahasaan. Berdasarkan kenyataan, guru SD memiliki permasalahan dalam pembelajaran menulis naskah pidato. Oleh sebab itu, guru berusaha untuk menemukan jalan keluar dengan cara melaksanakan suatu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri Dampyak 02 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Guru dalam pelaksanaannya melalui praktek langsung siklus demi siklus. Pada proses pembelajaran menulis naskah pidato di SD, guru ingin mengetahui langsung sampai dimana tingkat penguasaan serta minat siswa untuk belajar menulis naskah pidato. Pengalaman guru dalam pembelajaran naskah pidato dari 20 siswa kelas VI.A SD Negeri Dampyak 02 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang mencapai KKM hanya 10 anak (50%). Disebabkan oleh kesenjangan antara hasil dan target KKM yang ditetapkan, diperlukan upaya yang harus dilakukan peneliti untuk dapat melakukan proses pembelajaran yang mudah dimengerti, menarik semua siswa. Dengan demikian, para siswa akan lebih senang berlatih. Penerapan metode demonstrasi dan latihan layak dijadikan alternatif perbaikan pembelajaran serta pemecahan masalah.

### **Aktivitas Belajar**

Yamin (2007: 75) menjelaskan bahwa pembelajaran yang dilakukan di kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga siswa ikut berpartisipasi dalam proses

pembelajaran. Hal senada dikemukakan Slameto (2010: 36) aktivitas siswa adalah kegiatan berpikir maupun berbuat dalam penerimaan pelajaran dengan aktivitas siswa sendiri yang menimbulkan kesan sehingga tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda. Dari pendapat yang telah diaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa adalah sejumlah keterlibatan siswa pada kegiatan pembelajaran, yaitu: siap mengikuti pembelajaran, aktif berlatih sesuai model, termotivasi untuk bisa melakukan percobaan sesuai dengan tema, dan sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.

### **Hasil Belajar**

Nana Sudjana (2010: 22) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Selain itu Winkel (dalam Purwanto, 2013: 45) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

### **Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan upaya sistematis untuk memfasilitasi dan meningkatkan proses belajar. Menurut Corey dalam Nyimas Aisyah (2007: 1.3) Pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru selaku pendidik dan belajar dilakukan oleh peserta didik

### **Metode Demonstrasi**

Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya (Syaiful, 2008: 210)

### **Keterampilan Menulis.**

Henry Guntur Tarigan (2004) menulis merupakan kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampaian.

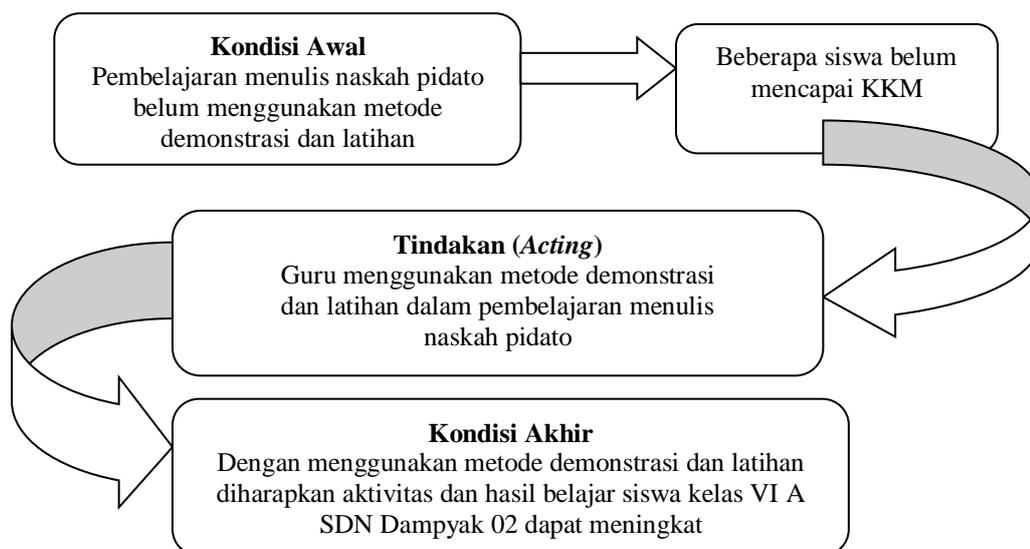
### **Naskah Pidato**

Naskah pidato adalah argumentasi dalam bentuk tulisan yang ditujukan kepada orang banyak untuk diucapkan didepan khalayak, dengan

maksud agar para pendengar dapat mengetahui, memahami, menerima serta diharapkan bersedia melaksanakan segala sesuatu yang disampaikan kepada mereka (Hadinegoro, 2007: 1)

### Kerangka Berfikir

Guru dapat menggunakan berbagai pendekatan didalam proses belajar mengajar, tetapi tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat dan bermakna merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar demi mencapai tujuan dalam PTK, hal ini karena penggunaan metode yang konkrit dan menarik dapat memberikan keaktifan kepada siswa dalam pembelajaran, melatih keterampilan proses dan sikap ilmiah terhadap permasalahan yang dihadapi siswa. Ada beberapa alasan mengapa menggunakan metode demonstrasi dan latihan yaitu supaya siswa berpikir kritis, sistematis, serta menjadikan proses belajar dan pembelajaran dapat membentuk manusia yang cerdas, terampil dan memiliki sikap yang diharapkan. Kerangka berpikir dapat digambarkan dengan skema berikut ini.



Gambar. 1. Kerangka berfikir penelitian

### Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir maka hipotesis penelitian ini melalui Penerapan metode demonstrasi dan latihan diduga dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar menulis naskah pidato siswa kelas VI A SDN Dampyak 02 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal Semester 2 tahun pelajaran 2018/2019.

## METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini siswa kelas VI A semester 2 SDN Dampyak 02 yang berjumlah 20 Siswa. Tempat penelitian dilaksanakan bertempat di SDN Dampyak 02 Kecamatan Kramat. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Januari sampai Juni 2019. Pihak yang membantu dalam melakukan penelitian ini Ibu Fitaresmi Andarati, S.Pd.SD sebagai teman sejawat. Pelaksanaan tindakan kelas diawali dengan menganalisis hasil belajar siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui masalah yang dialami oleh guru dan siswa sehingga dapat dicarikan solusi yang tepat untuk memperbaiki proses pembelajaran, aktivitas dan hasil belajar siswa. Bertolak dari permasalahan selanjutnya dilakukan langkah-langkah untuk pemecahan masalah melalui siklus tindakan.

Desain prosedur perbaikan pembelajaran penelitian ini adalah model siklus mulai perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif (skor angka) dan kategori kualitatif (kualitatif) yang menunjukkan capaian kualitas pembelajaran, aktivitas dan hasil belajar siswa. Data hasil pengamatan dianalisis untuk mengetahui dampak tindakan yang dilakukan. Analisis data yang diperoleh dari hasil observasi dan tes evaluasi digunakan untuk mengukur kualitas proses pembelajaran, aktivitas siswa, ketuntasan klasikal, dan rata-rata kelas. Adapun rumus yang digunakan adalah:

- 1) Proses pembelajaran dan aktivitas siswa

$$\text{Rata-rata butir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah item masing-masing butir}}$$

- 2) Menghitung nilai rata-rata nilai menggunakan rumus:

$$\bar{n} = \frac{\sum n}{N}$$

$\bar{n}$  = rata rata nilai

$\sum n$  = jumlah nilai seluruh siswa

$N$  = jumlah siswa

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata  $\geq 70$

- 3) Menghitung ketuntasan belajar menggunakan analisis deskriptif persentasi dengan perhitungan:

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

## PEMBAHASAN

### Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan pengamatan terhadap kemampuan siswa menulis naskah pidato melalui metode demonstrasi dan latihan pada siklus awal. Penulis menemukan bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah. Nilai rata-rata tes

formatif 66,25 dan ketuntasan kelas 50% dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 80. Untuk pencapaian hasil belajar dan aktivitas siswa pada pembelajaran awal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 1. Hasil tes menulis naskah pidato siklus I

Nomor	Nilai	Frekuensi	Keterangan
1	50	2	Belum tuntas
2	55	1	Belum tuntas
3	60	4	Belum tuntas
4	65	3	Belum tuntas
5	70	4	Tuntas
6	75	5	Tuntas
7	80	1	Tuntas
Rata-rata Kelas			66,25
Ketuntasan Klasikal			50%
Ketidaktuntasan klasikal			50%

## Deskripsi Siklus I

### Aktivitas Siswa

Deskripsi aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi aktivitas belajar berikut ini.

Tabel. 2. Hasil observasi perilaku siswa siklus I

No	Indikator yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Aktivitas siswa mempersiapkan alat-alat pelajaran				√	
2.	Aktivitas siswa mendengarkan tujuan pembelajaran			√		
3.	Aktivitas siswa dalam apersepsi dari guru				√	
4.	Perhatian siswa dalam menerima motivasi guru			√		
5.	Aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru			√		
6.	Aktivitas siswa ketika guru mendemonstrasikan alat peraga			√		
7.	Aktivitas siswa ketika guru mengajak bertanya jawab				√	
8.	Respon siswa terhadap pertanyaan yang diajukan guru				√	
9.	Aktivitas siswa mengerjakan soal evaluasi				√	
Jumlah						32
Rata – rata						3,56

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa aktivitas siswa rata-rata 3,56 dalam persentase sebesar 71% kategori cukup aktif.

### Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes pada siklus I, telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan ini dipengaruhi oleh penggunaan metode demonstrasi dan latihan.

Tabel. 3. Hasil tes menulis naskah pidato siklus I.

Nomor	Nilai	Frekuensi	Keterangan
1	60	3	Belum tuntas
2	65	3	Belum tuntas
3	70	2	Tuntas
4	80	7	Tuntas
5	85	1	Tuntas
6	90	4	Tuntas
Rata-rata Kelas			76
Ketuntasan Klasikal			70 %
Ketidaktuntasan klasikal			30 %

Berdasarkan data pada tabel di atas ditunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan yang berarti, terbukti dengan nilai rata-rata 76 dan ketuntasan klasikal 70%. Namun demikian belum memenuhi target yang ditetapkan sehingga perlu dilakukan siklus II .

## Deskripsi Siklus II

### Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran dengan metode demonstrasi dan latihan dapat diamati melalui indikator aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran siklus II diperoleh dari hasil observasi sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel. 4. Hasil observasi perilaku siswa siklus II

No	Indikator yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Aktivitas siswa mempersiapkan alat-alat pelajaran					√
2.	Aktivitas siswa mendengarkan tujuan pembelajaran				√	
3.	Aktivitas siswa dalam apersepsi dari guru				√	
4.	Perhatian siswa dalam menerima motivasi guru				√	
5.	Aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru			√		
6.	Aktivitas siswa ketika guru mendemonstrasikan alat peraga				√	
7.	Aktivitas siswa ketika guru mengajak bertanya jawab					√
8.	Respon siswa terhadap pertanyaan yang diajukan guru					√
9.	Aktivitas siswa mengerjakan soal evaluasi					√
Jumlah						38
Rata – rata						4,22

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa aktivitas siswa rata-rata 4,42 atau 84% dalam kategori aktif.

### Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes pada siklus II, telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan ini dipengaruhi oleh pendekatan metode demonstrasi dan latihan. Hasil tes pada siklus II seperti berikut ini.

Tabel. 5. Hasil tes menulis naskah pidato siklus II.

Nomor	Nilai	Frekuensi	Keterangan
1	65	1	Belum tuntas
2	75	4	Tuntas
3	80	9	Tuntas
4	85	2	Tuntas
5	90	3	Tuntas
6	100	1	Tuntas
	Rata-rata kelas		81,25
	Ketuntasan klasikal		95%
	Ketidaktuntasan klasikal		5%

Berdasarkan data pada tabel di atas ditunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan yang berarti, terbukti dengan nilai rata-rata 81,25 dan ketuntasan klasikal 95%. Dengan demikian sudah memenuhi target yang ditetapkan sehingga penelitian berakhir pada siklus II.

### Pembahasan

#### Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diobservasi menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi dan latihan mengalami peningkatan pada setiap siklus penelitian tindakan ini.

#### Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes terjadi peningkatan yang baik pada hasil belajar menulis naskah pidato melalui metode demonstrasi dan latihan. Hasil tes dari pra siklus rata-rata 66,25 dengan ketuntasan kelas 50%, saat siklus I rata-rata 76 dengan ketuntasan kelas 70% dan meningkat menjadi rata-rata 81,25 dengan ketuntasan kelas 95% saat siklus II. Secara keseluruhan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang spesifik dari rata-rata kelas maupun ketuntasan klasikal.

## **SIMPULAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dan analisis data di atas dapat disimpulkan Proses pembelajaran menulis naskah pidato melalui metode demonstrasi dan latihan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Merujuk hasil penelitian disampaikan saran guru lain perlu menerapkan metode demonstrasi dan latihan dalam pembelajaran menulis naskah pidato karena cukup efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pengelola jurnal DIALEKTIKA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Peradaban yang telah membantu dalam menerbitkan artikel ini, dan saya juga mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru-guru SD Negeri Dampyak 02 yang telah membantu dalam penelitian sebagai bahan dalam membuat artikel ini

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Anita. W. S, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anwar. 2011. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Naskah Pidato*. Bandung: Refika Aditama
- Faiz, Anjar. 2014. *Pengertian, Langkah-Langkah, dan Kelebihan serta Kekurangan Metode Demonstrasi*. Diunduh 24 Februari 2018 dari <http://www.wawasanpendidikan.com/2014/09/Pengertian-Langkah-Langkah-dan-Kelebihan-serta-Kekurangan-Metode-Demonstrasi.html>
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Heuken, Adolf. 2008. *Teknik Mengarang*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pirenomulyo Ph. dan Harjono Nyoto. 2010. *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.